

DAFTAR PUSTAKA

- * Al qur'anul Karim. Al Qur'an dan terjemahannya. Cahaya Al Quran.2006.
- 1. Widayati N. Faktor yang berhubungan dengan karies pada gigi anak. Jurnal Berkala Epidemiologi 2014;2(2):1-10.
- 2. Kementerian RI. Riset Kesehatan Dasar 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI Tahun 2007. Jakarta; 2007.h.132-40.
- 3. Kementerian RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI Tahun 2013. Jakarta; 2013.h.131.
- 4. Yadav K, Prakash S. Dental caries: a review. Asian Journal of Biomedical and Pharmaceutical Sciences 2016;6(53):1-7.
- 5. Rosidi A, Haryani S, Adimayanti E. Hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak SDN 1 Gogodalem Kec. Bringin Kab. Semarang. Jurnal UNIMUS 2014;1:1-7.
- 6. Kidd E, Joyston S. Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya. Alih bahasa: Sumawinata N, Faruk S. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC; 1992.h.1-8, 66-7.
- 7. Amerongan A. Saliva dan kelenjar saliva arti bagi kesehatan gigi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1992.h.21-3.
- 8. Hans R, Thomas S, Garla B, Dagli R, Hans MK. Effect of various sugary beverages on salivary pH, flow rate, and oral clearance rate among adults. Hindawi: Scientifica 2016;16:1-7.
- 9. Majalah food for kids Indonesia: Love milk. Jakarta; 2016.h.16.
- 10. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Statistik peternakan dan kesehatan hewan (PKH). Jakarta; 2013.h.114.
- 11. Eska B. Pengaruh minum susu kambing terhadap pH saliva (Skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia; 2005.h.57.
- 12. Bhat SS, Hedge SK, Bhat VS, Ramya KM, Jodalliet PS. Acidogenic Potential of Plain Milk, Milk with Sugar, Milk with Cornflakes and Milk Cornflakes with Sugar: A Comparative Study. IJCPD 2016;9(3):218-21.
- 13. Khodadadi E, Ghasemi N, Pouramair M, Bijani A. Total antioxidant property and pH change of dental plaque and saliva in 6-11-year-old children after consumption of flavoured milk. Caspian Journal of Dental Research (CJDR) 2013;2(2):15-22.
- 14. Prakajaya A. Perbandingan pengaruh susu dengan pengolahan UHT (Ultra High Temperature) dan evaporasi terhadap perubahan pH saliva dalam rongga mulut (Skripsi). Jakarta: Universitas Indonesia; 2004.h.48.
- 15. Farhandika AP. Penentuan kadar Malondialdehid (MDA) pada saliva wanita perokok usia 17-25 tahun ditinjau dari kedokteran dan Islam (Skripsi). Jakarta: Universitas YARSI; 2017.h.74.
- 16. Ernawati. Isolasi dan identifikasi bakteri asam laktat pada susu kambing segar (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negri; 2010.h.82.
- 17. Nanci A. Ten cate's oral histology development, structure, and function 8th edition. St.Louis, Missouri: Elsevier Mosby; 2013.p.253-6.

18. Kusuma N. Fisiologi dan patologi saliva. Padang: Andalas University Press; 2015.h.3,6-7.
19. Riskayanty, Fitriani N, Samad R. Profil kandungan unsur anorganik dan organik saliva pada keadaan usia lanjut (Profile of anorganic and organic saliva ingredients on elderly). Dentofasial 2014;13(1):23.
20. Arpa S, Jubhari EH. Sifat saliva dan hubungannya dengan pemakaian gigi tiruan lepasan. Makassar: Makassar Dent J 2017;6(2):78-9.
21. Widyaningtyas V, Rahayu YC, Barid I. Analisis peningkatan remineralisasi enamel gigi setelah direndam dalam susu kedelai murni (Glycine max (L.) Merill) menggunakan Scanning Electron Microscope (SEM). Artikel Ilmiah hasil penelitian mahasiswa: SRA-Medical 2014;430:2-4.
22. Prasetyo EA. Keasaman minuman ringan menurunkan kekerasan permukaan gigi. Majalah Kedokteran Gigi (Dent J) 2005;38(2):60-1.
23. Hapsari NF, Ismail A, Santoso O. Pengaruh konsumsi keju cheddar 10gram terhadap pH saliva - Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. ODONTO Dental Journal 2014;1(1):34-5.
24. Ambarsari I, Qantyah, Sudaryono T. Perubahan kualitas susu pasteurisasi dalam berbagai jenis kemasan. Jawa Tengah: Balai pengkajian teknologi Jateng Ejurnal Litbang 2012;32(1):10.
25. Kowalczyk DO, Debska MM, Lasut KD, Grzebieluch W, Kaczmarek U. Food and dental caries.Part 1.Milk and dairy products. Borgis Nowa Stomatologia 2017;1:1-7.
26. Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian. Roadmap industri susu. Jakarta; 2009.h.4.
27. Market Brief. Peluang produk susu kental manis di pasar Nigeria. Lagos: Indonesian trade promotion center; 2015.h.1-2.
28. Wardana AS. Teknologi pengolahan susu. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi; 2012.h.23.
29. Frisian flag. Susu kental manis. Diambil dari <https://www.frisianflag.com/produk/susu-kental-manis/bendera-kental-manis>. Diunduh pada 22 Oktober 2017 pukul 13.00 WIB.
30. Dahlan S. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan Islam edisi 4. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016.h.187.
31. Ramayanti S, Purnakarya I. Peran makanan terhadap kejadian karies gigi. Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013;7(2):90-1.
32. PT. Ultrajaya Milk Industri. Diambil dari <http://www.ultrajaya.co.id/products/ultra-milk-low-fat-hi-calcium/ind>. Diunduh pada 17 Desember 2017 pukul 11.00 WIB.
33. Zuhroni. Dasar dan sumber syariat Islam edisi revisi. Jakarta: Bagian Agama Islam UPT MKU dan Bahasa Universitas YARSI; 2013.h.8,22,56-7.
34. Tahmid M. Konsep makanan dalam hukum Islam. 2012.p.3-4 Diambil dari <http://iainpalopo.ac.id/files/Jurnal-Tahmid-Konsep-Makanan-dalam-Islam.pdf>. Diunduh pada 26 Desember 2017 11.30 WIB.
35. Aziz A. Ensiklopedia adab Islam menurut Al-Quran dan as-Sunnah. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i; 2007.h.50-1.

36. Zulmaizarna. Akhlak mulia bagi para pemimpin. Bandung: Penerbit Pustaka Al-Fikriis; 2009.h.126-37.
37. Bivapedia. Makanan dan minuman halal dan haram.2017. Diambil dari http://www.bilvapedia.com/2013/07/makanan-dan-minuman-halal-dan-haram_24.html#.Wjd5PDfLjIU. Diunduh pada 26 Desember 2017 11.45 WIB.
38. Isyadini NG. Efektivitas sari buah apel (*MALUS SP*) dan sari buah stroberi (*FRAGARIA SP*) sebagai bahan pemutih gigi dan tinjauan menurut Islam
39. (Skripsi). Jakarta: Universitas YARSI; 2017.h.71.